

BAB V

SIMPULAN & SARAN -SARAN

5.1 Simpulan

Pada Laporan Tugas Akhir program studi Mayor Desain Interior VI tahun 2008, penulis mengangkat tema perancangan interior gereja dengan judul “ **Konsep Kemah Suci dengan Pola Sentralistik pada Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega** “. Pada proses pelaksanaannya penulis menempuh sejumlah tahapan sistematika proses perancangan interior hingga terciptanya rancangan akhir. Berikut merupakan sejumlah proses perancangan interior gereja yang penulis tempuh diantaranya :

1. Proses Pendeskripsian Project :

Dalam proses ini penulis membahas tentang profil gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Semarang ,sejarah, visi misi, kegiatan serta data umum pengguna (jemaat), hingga analisa lingkungan sekitar.

2. Proses Studi Literatur Project :

Proses studi literatur membahas tentang aspek – aspek yang berhubungan dengan kenyamanan interior ruang dalam kaitannya dengan ruang ibadah / kebaktian, meliputi : kenyamanan termal, ergonomi, *layout* / tatanan ruang, sistem sirkulasi, sistem tata suara, tata cahaya, serta sejumlah aspek lainnya yang berkaitan dengan kenyamanan ruang ibadah.

3. Proses Perolehan Konsep :

Proses ini membahas tentang sistematika perolehan konsep melalui metode segitiga konsep (*triangle methode*), yaitu analisa data teknis pengguna / jemaat, analisa lingkungan sekitar, dan analisa konsep obyek studi. Metode konsep ini dipakai sebagai acuan dasar mendesain, mengingat perancangan gereja harus mencerminkan suasana religius yang menjunjung tinggi nilai – nilai keagamaan dari gereja tersebut namun juga harus diseimbangkan dengan aspek pendukung perancangan lainnya. Penekanan utama dari konsep kemah suci yang berpola

sentralistik adalah pembagian area yang bertingkat, mulai dari area pelataran, area kudus, dan berpusat pada area ruang maha kudus.

4. Proses Perancangan :

Merupakan rangkaian proses produksi perancangan berupa penyajian gambar kerja dan gambar presentasi sesuai dengan sistematika perancangan. Sejumlah filosofi rohani dan dasar pemikiran konsep menjadi acuan desain rancangan pada proses produksi perancangan.

5.2 Saran –Saran

Bagi Mahasiswa pribadi :

Perlu adanya suatu pembenahan sistem kerja dan pola kerja yang terprogram dengan baik, manajemen waktu yang terencana sehingga kelak dapat lebih bertanggung jawab dalam dunia kerja, serta terus mempertahankan semangat dan etos kerja yang tinggi dari mahasiswa pribadi.

Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha:

Perlu adanya sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut kepada tiap mahasiswanya yang akan mengikuti pelaksanaan Tugas Akhir, sehingga mahasiswa sekiranya lebih siap dalam menghadapi pelaksanaan Tugas Akhir. Forum terbuka berupa kuliah umum dan seminar merupakan wacana dan sumber keilmuan yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan Tugas Akhir sehingga pihak akademik dapat mengadakan secara lebih rutin.

Bagi Para Pembaca:

Semoga melalui Laporan Tugas Akhir yang penulis susun dapat menjadi masukan berharga dan bekal ilmu bagi para mahasiswa yang akan menjalani Tugas Akhir agar lebih siap mental dalam menjalani proses Tugas Akhir.